

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan wabah pandemi yang muncul pada awal tahun 2020 di Indonesia. Kota Wuhan di China merupakan awal mula ditemukannya wabah virus ini yaitu pada akhir tahun 2019. Covid-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat di dunia. Banyak orang dari negara lain, termasuk Indonesia, yang terjangkit virus ini. Pada 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 dilaporkan di Indonesia (kompas.com), dengan ditemukannya dua orang yang terinfeksi di masyarakat, yang dengan cepat menyebar ke daerah sekitarnya. Dikarenakan virus covid-19 yang sangat cepat menyebar, pemerintah kemudian melakukan berbagai kebijakan untuk meminimalisir penularan virus ini, antara lain mendorong seluruh masyarakat untuk saling bekerja sama menghentikan penyebaran virus covid-19 dengan menerapkan *Physical Distancing* (Pembatasan Sosial). Kebijakan yang diterapkan pemerintah pada masyarakat tentang protokol kesehatan seperti selalu memakai masker pada saat di luar rumah, memakai handsanitizer dan sering mencuci tangan. Kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara daring di dunia pendidikan, menerapkan bekerja dari rumah bagi para pekerja hingga program vaksin dengan tujuan agar dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terjangkit oleh virus tersebut.

Perkembangan virus covid-19 yang sangat cepat juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya pada program pemerintah seperti kebijakan pembatasan sosial yang mengharuskan semua orang bekerja dari rumah, yang berdampak pada berbagai sektor ekonomi. Karena penetapan kebijakan ini sebagai dampak dari Covid-19, para pelaku usaha terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Menurut

data Kementerian Keuangan, pandemi COVID-19 mengakibatkan jumlah laporan meningkat 2,67 juta. Sehingga pada November 2020, jumlah orang yang telah membaca buku mencapai 9,77 juta (Detiknews, 2020). Sementara itu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 32,66 persen pelaku usaha melakukan pemotongan jam kerja selama wabah COVID-19 per 7 Oktober 2020. Sementara itu, 17,06 persen bisnis memberhentikan karyawan tanpa dibayar, dengan 12,83 persen di antaranya dipecat dalam waktu singkat. 2020 (Indonesia) Penurunan pertumbuhan ekonomi paling signifikan terjadi pada bidang usaha perdagangan, penyediaan penginapan, transportasi, dan pergudangan di sektor pariwisata, serta berkurangnya mobilitas masyarakat. Sektor manufaktur, yang menyumbang sebagian besar PDB, mengalami penurunan kinerja. Perseroan menghentikan sementara kegiatan produksi karena pengurangan impor bahan baku dan upaya pencegahan virus Covid-19. Salah satu penyebab banyak organisasi melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) adalah penurunan permintaan konsumen (PHK).

Pada tahun 2021 jumlah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah berjumlah 766 emiten, terhitung sejak berdirinya BEI di tahun 1977. Salah satu sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor Industri pertambangan. (sumber: www.idx.co.id)

Perusahaan bergerak dibidang pertambangan yang meliputi industri pertambangan batu bara, minyak, nikel dan timah, memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2019 sebesar 12,83%, sedangkan tahun 2020 sebesar 13,48% dan tahun 2021 sebesar 17,17% . (sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia)

Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses

akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak-pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Erica,D, 2018:12-13).

Menurut Zakarsyi (Ilhami & Thamrin,H, 2021:38-39) kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan. Menurut Fahmi (Ilhami & Thamrin,H, 2021:38-39) kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu alat untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan suatu data-data yang ada pada laporan keuangan dalam satu periode yang hasilnya dalam bentuk presentase, dimana dapat mengukur baik atau tidak kondisi keuangan pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio dan rata-rata industri. Dari laporan keuangan yang didapatkan disebuah perusahaan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan analisis rasio, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Sejumlah aspek penting dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan, termasuk efikasi dan efisiensi, otoritas atau otoritas, kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku, dan aktivitas yang terkait dengan inovasi dan daya pikir di dalam perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diperbandingkan kita dapat melakukan Analisis rasio keuangan yang berguna untuk penentu kinerja keuangan perusahaan yang

berguna untuk manajemen perusahaan. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas adalah semua ukuran kesehatan perusahaan yang dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen yakni kinerja keuangan perusahaan dengan variabel independen berupa dampak Covid-19 yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan, sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian dan pengukuran variabel. Pengukuran variabel penelitian terdahulu menggunakan NIM, ROA, dan ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan analisa laporan keuangan yaitu menggunakan rasio NPM, ROA, ROE. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *Return On Assets* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?
3. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan *Return On Assets* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?
2. Untuk mengetahui perbedaan *Return On Equity* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?
3. Untuk mengetahui perbedaan *Net Profit Margin* pada perusahaan pertambangan sebelum dan pada saat pandemi covid 19 ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penilaian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan khususnya menggunakan rasio profitabilitas.

2. Keuntungan Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk perusahaan lebih adaptif terhadap kondisi eksternal.